

**PENGGUNAAN OBAT ASMA PADA PASIEN ASMA DI PUSKESMAS KARANG REJO
TARAKAN DITINJAU DARI SUDUT PANDANG
KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Reysaharif Yuansafikri¹, Dharma Permana²

ABSTRAK

Latar belakang

Asma adalah penyakit heterogen yang disebabkan pajanan alergen, ditandai dengan inflamasi jalan napas kronis dengan prevalensinya di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar mencapai 4,5% dan untuk mengatasinya diperlukan obat – obat asma. Dalam Islam berobat hukumnya wajib karena berguna menjaga kesehatan dan menghindari mudarat.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat asma pada pasien asma di Puskesmas Karang Rejo Tarakan pada periode Januari – April 2017 dan untuk mengetahui pandangan Islam mengenai hukum penggunaan obat asma pada pasien asma.

Metode

Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan mengumpulkan data sekunder dari rekam medik pasien asma memenuhi kriteria inklusi baru pertama kali mendapat terapi asma dengan data rekam medik yang lengkap.

Hasil dan Diskusi

Jumlah pasien puskesmas sebanyak 26.947 dengan pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 225 pasien terdiri dari laki – laki (56,8%) dan perempuan (43,2%) pada rentang usia terbanyak anak – anak usia 0-5 tahun (32,8%) dan usia 20-44 tahun (29,3%). Obat yang paling banyak digunakan adalah Salbutamol (42%) dan Dexsamethasone (21,2%). Monoterapi yang paling sering digunakan adalah Salbutamol (14,2%), kombinasi 2 obat yaitu Salbutamol dan Dexexamethasone (27,1%), kombinasi 3 obat yaitu Salbutamol, Gliseril Guaiakolat, dan Dexexamethasone (13,7%), dan kombinasi 4 obat yaitu Salbutamol, Dexexamethasone, Gliseril Guaiakolat dan Klorfeniramin Maleat (2,6%).

Kesimpulan

Salbutamol merupakan obat utama dalam penanggulangan asma baik sebagai monoterapi, kombinasi 2 obat, kombinasi 3 obat, dan kombinasi 4 obat. Penggunaan obat asma seperti Salbutamol dan Dexexamethasone pada penyakit asma hukumnya halal karena obat tersebut tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan, dan sangat bermanfaat untuk perngobatan asma.

Kata kunci: Asma, Obat asma, Islam

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

USE OF ASTHMA MEDICINE IN ASTHMA PATIENTS IN PUSKESMAS KARANG REJO TARAKAN REVIEWED FROM ISLAM AND MEDICAL PERSPECTIVE

Reysaharif Yuansafikri¹, Dharma Permana²

ABSTRACT

Background

Asthma is a heterogeneous disease caused by allergen exposure, characterized by chronic airway inflammation with a prevalence in Indonesia according to the Riset Kesehatan Dasar reaching 4.5% and to treat it is needed asthma drugs. In Islam, Asthma treatment is mandatory because it is useful for maintaining health and avoiding harm.

Aim

This study aims to determine the use of asthma drugs in asthmatic patients at Karang Rejo Tarakan Health Center in the period January - April 2017 and to find out the views of Islam regarding the law of the use of asthma drugs in asthma patients.

Method

The research method used was descriptive by collecting secondary data from medical records of asthma patients meeting the inclusion criteria for the first time getting asthma therapy with complete medical record data.

Results and Discussion

The number of puskesmas patients was 26,947 with patients who met the inclusion criteria as many as 225 patients consisting of men (56,8%) and women (43,2%) in the highest age range of children aged 0-5 years (32,8%) and ages 20-44 years (29,3%). The most widely used drugs are Salbutamol (42%) and Dexsambutamol (21,2%). The most commonly used monotherapy was Salbutamol (14,2%), a combination of 2 drugs namely Salbutamol and Dexsambutamol (27,1%), a combination of 3 drugs namely Salbutamol, Glyceryl Guaiacolate, and Dexsambutamol (13,7%), and a combination of 4 drugs namely Salbutamol, Dexsambutamol, Glyceryl Guaiacolate and Chlorpheniramine Maleate (2,6%).

Conclusion

Salbutamol is the main drug in the treatment of asthma both as monotherapy, a combination of 2 drugs, a combination of 3 drugs, and a combination of 4 drugs. The use of asthma drugs such as Salbutamol and Dexsambutamol in asthma are allowed because the drug does not contain ingredients that are forbidden, and is very useful for asthma treatment.

Keywords: Asthma, Asthma, Islamic medicine

¹Student, Faculty of Medicine YARSI University

²Lecturer, Departement of Pharmacology, Faculty of Medicine YARSI University